INDEKS HARGA KONSUMEN TRIWULAN II

(APRIL - JUNI)

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO

TAHUN 2022

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Triwulan 2 Tahun 2022

TRIWULAN II

Kabupaten Sidoarjo pada :

- **Bulan April 2022 mengalami inflasi sebesar 0.96 persen dengan IHK sebesar 109.93**
- **Bulan Mei 2022 mengalami inflasi 0.49 persen dengan IHK sebesar 110,47**
- **Bulan Juni 2022 terjadi inflasi 0.70 persen dengan IHK sebesar 111,24**

Kumulatif Inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan II (April sampai Juni) Tahun 2022 sebesar 2.15 %

- Pada bulan April 2022 di Kab Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0,96 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,93. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, semuanya mengalami inflasi atau kenaikan harga dan yang tertinggi yaitu Kota Malang 2,53 persen dengan IHK sebesar 114,67, dan yang terendah Kabupaten Sumenep sebesar 0,95 persen dengan IHK sebesar 110,46.
- Dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dan 2 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok transportasi sebesar 3,15 persen. Sedangkan yang paling rendah yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen.
- Komoditas yang dominan dalam memberikan sumbangan inflasi di Kab Sidoarjo pada bulan April 2022 yaitu bensin, minyak goreng, angkutan udara, daging ayam ras, dan pecel.
- Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi di Kab Sidoarjo pada bulan April 2022 adalah: cabai rawit, cabai merah, bawang merah, brokoli, dan kepiting / rajungan.
- Laju inflasi tahun kalender sebesar 2,17 persen, lebih tinggi jika dibandingkan inflasi tahun kalender April 2021 sebesar 0,84 persen. Begitu juga untuk tingkat inflasi tahun ke tahun April 2022 sebesar 4,06 persen lebih tinggi jika dibandingkan tingkat inflasi tahun ke tahun April 2021 sebesar 1,42 persen.

April	Mei	Juni
0.96%	0.49%	0.70%

A. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN APRIL 2022

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan pada April 2022 terjadi inflasi 0,96 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,88 pada Maret 2022 menjadi 109,93 pada April 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 2,17 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 4,06 persen.

Pada bulan April 2022 ini dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, 9 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dan hanya 2 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok transportasi sebesar 3,15 persen; diikuti dengan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,3 persen.

Tabel 1

Inflasi dan Andil Inflasi Kab Sidoarjo April 2022

Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2021	IHK Desember 2021	IHK Maret 2022	IHK April 2022	Tingkat Inflasi April 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)	Andil Inflasi April 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,54	107,60	108,88	109,93	0,96	2,17	4,06	0,96
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,62	108,62	111,22	112,65	1,29	3,71	5,75	0,2936
Pakaian dan Alas Kaki	103,08	105,26	105,55	106,37	0,78	1,05	3,21	0,0404

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2021	IHK Desember 2021	IHK Maret 2022	IHK April 2022	Tingkat Inflasi April 2022 [1] (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022[2] (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun [3] (%)	Andil Inflasi April 2022 (%)
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,22	103,82	104,92	105,00	0,08	1,14	1,7	0,0135
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,36	105,9	107,65	108,34	0,64	2,3	3,68	0,0397
Kesehatan	105,49	109,14	110,04	110,26	0,20	1,03	4,22	0,0068
Transportasi	105,33	107,00	106,85	110,22	3,15	3,01	4,5	0,4207
Informasi, KomUnikasi, dan Jasa Keuangan	100,16	100,12	100,01	100,01	0,00	-0,11	-0,15	0,0000
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,62	102,26	102,84	102,93	0,09	0,66	1,15	0,0024
Pendidikan	110,67	114,25	114,7	114,7	0,00	0,39	3,64	0,0000
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	107,80	112,82	115,12	116,62	1,30	3,37	7,79	0,1115
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	108,19	114,66	116,87	117,43	0,48	2,42	5,49	0,0349

Keterangan :
1) Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.
2) Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK Desember 2021.
3) Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK April 2021.

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,29 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,78 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,64 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,48 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,2 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,09 persen; dan yang paling rendah yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen.

Lima komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu bensin 0,2844 persen, minyak goreng 0,1608 persen, angkutan udara 0,0955 persen, daging ayam ras 0,0379 persen, dan pecel 0,0305 persen. Sedangkan lima komoditas yang menghambat terjadinya inflasi antara lain : cabai rawit (-0,0724) persen, cabai merah (-0,0091) persen, bawang merah (-0,0056) persen, brokoli (-0,0046) persen, dan kepiting / rajungan (-0,0041) persen.

Menurut andil terjadinya inflasi, terdapat 9 kelompok pengeluaran memberikan andil terjadinya inflasi pada bulan April 2022 yaitu kelompok transportasi 0,4207 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,2936 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran 0,1115 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 0,0404 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,0397 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0349 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,0135 persen; kelompok kesehatan 0,0068 persen; dan yang paling rendah kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,0024 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan apapun.

KABUPATEN SIDOARJO

Grafik 1

Inflasi Bulan April 2022 Kabupaten Sidoarjo

Menurut Kelompok Pengeluaran

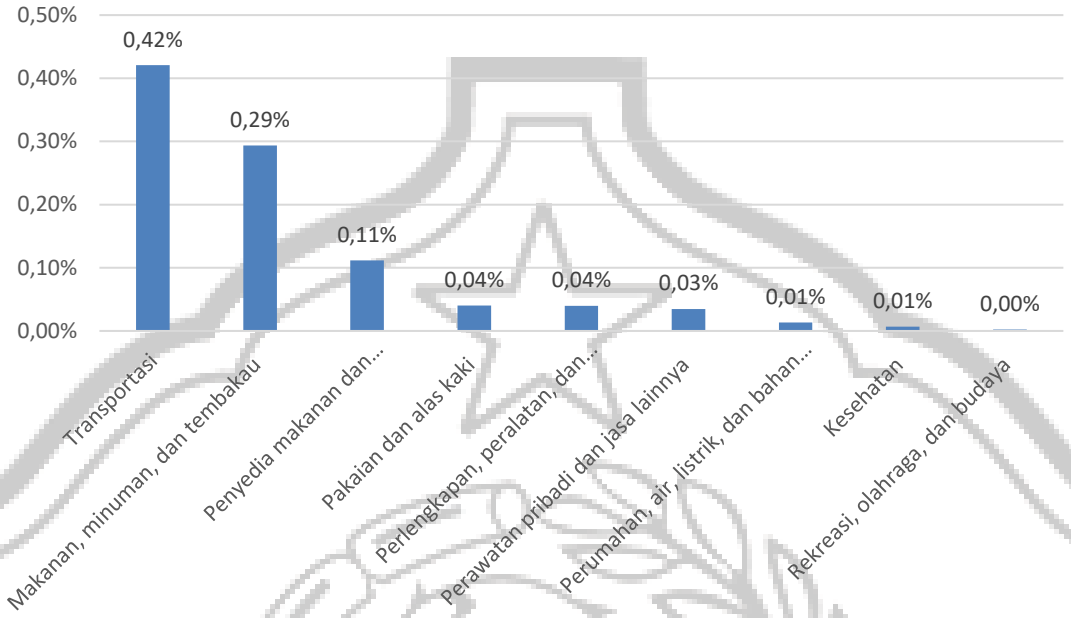

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada bulan April 2022 mengalami inflasi 1,29 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 111,22 pada Maret 2022 menjadi 112,65 pada April 2022. Dari 3 sub kelompok yang ada semuanya mengalami inflasi, Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan sebesar 1,45 persen, sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 1,15 persen; dan sub kelompok minuman yang tidak berakohol sebesar 0,07 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar sebesar 0,2936 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu : minyak goreng 0,1608 persen, daging ayam ras 0,0379 persen, telur ayam ras 0,0247 persen, ayam hidup 0,03207 persen, dan bawang putih 0,0151 persen,. Sedangkan komoditas yang menghambat inflasi tersebut antara lain : cabai rawit (-0,0724) persen, cabai merah (-0,0091) persen, bawang merah (-0,0056) persen, brokoli (-0,0046) persen, dan kepiting/rajungan (-0,0041) persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki ini pada April 2022 mengalami inflasi 0,78 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 105,55 pada Maret 2022 menjadi

106,37 pada April 2022. Dari 2 sub kelompok pengeluaran yang ada dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok pakaian sebesar 0,92 persen dan sub kelompok alas kaki sebesar 0,17 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0404 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: baju kaos berkerah 0,0101 persen, baju muslim pria 0,0087 persen, baju kaos tanpa kerah / t-shirt pria 0,0051 persen, baju anak setelan 0,0043 persen, dan BH (bra) 0,0024 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen, atau terjadi kenaikan angka indeks dari 104,92 pada bulan Maret 2022 menjadi 105,00 pada April 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok penyediaan dan pelayanan perumahan lainnya. Sub kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,22 persen; sub kelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,09 persen; dan sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0135 persen dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : kontrak rumah 0,0070 persen, cat tembok 0,0017 persen, besi beton 0,0013 persen, bahan bakar rumah tangga 0,0011 persen, cat kayu/cat besi 0,0009 persen, keramik 0,0007 persen, semen 0,0006 persen, dan batu bata/tela 0,0001 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,64 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 107,65 pada Maret 2022 menjadi 108,34 pada April 2022. Dari 6 sub kelompok dalam kelompok ini, 4 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok tekstil rumah tangga sebesar 3,44 persen; sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 2,58 persen; sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah

tangga rutin sebesar 0,62 persen; dan sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,36 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,35 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0397 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain handuk 0,0122 persen, upah asisten rumah tangga 0,0109 persen, sabun cair/cuci piring 0,0061 persen, sabun detergen bubuk 0,0048 persen, lampu TL/neon/PL/XL 0,0022 persen,dan pompa air 0,0021 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu kulkas/lemari es (-0,0041) persen pembasmi nyamuk spray (-0,0008) persen, mesin cuci dan setrika yang mempunyai nilai yang sama (-0,0002) persen, dan pembersih lantai (-0,0001) persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada April 2022 mengalami inflasi 0,2 persen atau mengalami kenaikan angka indeks 110,04 pada bulan Maret 2022 menjadi 110,26 pada April 2022. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok kesehatan, hanya 1 sub kelompok mengalami inflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa rawat jalan, sub kelompok jasa rawat inap, dan sub kelompok jasa kesehatan lainnya. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,46 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0068 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : kaca mata plus dan minus 0,0026 persen, vitamin 0,0018 persen, obat gosok 0,0007 persen, alat KB lainnya dan obay batuk yang mempunyai nilai yang sama 0,0005 persen, obat flu 0,0004 persen, obat sakit kepala 0,0003 persen, sert obat maag 0,0001 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok tranportasi pada April 2022 mengalami inflasi 3,15 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 106,85 pada Maret 2022 menjadi 110,22 pada April 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa pengiriman barang. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar 4,92 persen, sub

kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 3,78 persen, dan sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0,08 persen.

Kelompok transportasi ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,4207 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : bensin 0,2844 persen, angkutan udara 0,0955 persen, cuci kendaraan 0,0090 persen, tarif kereta api 0,0084 persen, kendaraan carter/rental 0,0078 persen, dan pemeliharaan/service 0,0078 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada April 2022 terhadap Maret 2022 tidak mengalami perubahan angka indeks atau tetap sebesar 100,01 pada April 2022. Walaupun demikian dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, terdapat 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami deflasi tersebut yaitu sub kelompok peralatan informasi dan komunkasi sebesar 0,01 persen,

Kelompok transportasi ini memang tidak memberikan andil/sumbangan apapun baik inflasi maupun deflasi, namun masih terdapat komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu televisi berwarna sebesar 0,0004 persen. Ada juga komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu personal komputer/desktop sebesar 0,0006 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada April 2022 mengalami inflasi 0,09 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 102,84 pada Maret 2022 menjadi 102,93 pada April 2022. Dari 6 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan 4 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,34 persen; dan sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,09 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0024 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu mainan anak 0,0016 persen, pullpen/ boilpoint 0,0005 persen, buku tulis bergaris 0,0003 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada April 2022 terhadap Maret 2022 tidak mengalami perubahan angka indeks atau tetap yaitu sebesar 114,70. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, semuanya sub kelompok tidak mengalami perubahan angka indeks. Kelompok ini juga tidak memberikan andil/ sumbangan apapun baik inflasi maupun deflasi.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi 1,3 persen atau mengalami kenaikan angka indeks dari 115,12 pada bulan Maret 2022 menjadi 116,62 pada April 2022. Kelompok ini hanya memiliki 1 sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang besarnya sama yaitu 1,3 persen.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,1115 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain : pecel 0,0305 persen, sop 0,01248 persen, ayam bakar 0,0132 persen, ayam goreng 0,0070 persen, bakso siap santap 0,0059 persen, dan gudeg 0,0056 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi 0,48 persen atau terjadi kenaikan angka indeks .

Dari 116.87 pada Maret 2022 menjadi 117.43 pada April 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,62 persen, dan sub kelompok perawatan pribadi sebesar 0,44 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0349 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : emas perhiasan 0,0083 persen, hand body lation 0,0057 persen, sabun mandi cair 0,0044 persen, pembalut wanita 0,0028 persen, dan shampo 0,0026 persen.

2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender 2022 sebesar 2,17 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 4,06 persen. Sedangkan

tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,84 persen dan 0,72 persen, adapun tingkat inflasi tahun ke tahun untuk April 2021 terhadap April 2020 dan April 2020 terhadap April 2019 masing-masing sebesar 1,42 persen dan 2,20 persen.

Tabel 2

Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi April	-0,13	0,10	0,96
Tahun Kalender	0,72	0,84	2,17
Tahun ke tahun	2,20	1,42	4,06

B. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN MEI 2022

Pada bulan Mei 2022 di Kab Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0,49 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,47. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, semuanya mengalami inflasi atau kenaikan harga dan yang tertinggi yaitu Kabupaten Sumenep sebesar 1,10 persen dengan IHK sebesar 111,67, dan yang terendah Kota Kediri sebesar 0,08 persen dengan IHK sebesar 109,56.

Dari 11 kelompok pengeluaran, 10 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dan hanya 1 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu kelompok pendidikan. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok transportasi sebesar 1,11 persen. Sedangkan yang paling rendah yaitu kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen.

Komoditas yang dominan dalam memberikan sumbangan inflasi di Kab Sidoarjo pada bulan Mei 2022 yaitu angkutan udara, bawang merah, telur ayam ras, tempe, dan sewa rumah. Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi di Kab Sidoarjopada bulan Mei 2022 adalah minyak goreng, emas perhiasan, cabai rawit, nangka muda, dan tarif kendaraan roda 2 online.

Laju inflasi tahun kalender sebesar 2,67 persen, lebih tinggi jika dibandingkan inflasi tahun kalender April 2021 sebesar 1,17 persen. Begitu juga untuk tingkat inflasi tahun ke tahun April 2022 sebesar 4,23 persen lebih tinggi jika dibandingkan tingkat inflasi tahun ke tahun April 2021 sebesar 1,61 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan pada Mei 2022 terjadi inflasi 0,49 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,93 pada April 2022 menjadi 110,47 pada Mei 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 2,67 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2022 terhadap Mei 2021) sebesar 4,23 persen.

Tabel 3
Inflasi dan Andil Inflasi Kab Sidoarjo Mei 2022 Menurut KelompokPengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2021	IHK Desember 2021	IHK April 2022	IHK Mei 2022	Tingkat Inflasi Mei 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)	Andil Inflasi Mei 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,99	107,60	109,93	110,47	0,49	2,67	4,23	0,49
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,56	108,62	112,65	113,45	0,71	4,45	6,47	0,1621
Pakaian dan Alas Kaki	104,74	105,26	106,37	106,60	0,22	1,27	1,78	0,0114
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,47	103,82	105,00	105,21	0,20	1,34	1,68	0,0335

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2021	IHK Desember 2021	IHK April 2022	IHK Mei 2022	Tingkat Inflasi Mei 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)	Andil Inflasi Mei 2022 (%)
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,71	105,9	108,34	108,76	0,39	2,7	3,87	0,0241
Kesehatan	106,01	109,14	110,26	110,47	0.19	1,22	4,21	0,0064
Transportasi	105,81	107,00	110,22	111,44	1.11	4,15	5,32	0,1515
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,16	100,12	100,01	100,13	0.12	0,01	-0,03	0,0075
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,94	102,26	102,93	103,15	0.21	0,87	1,19	0,0056
Pendidikan	110,67	114,25	114,7	114,7	0	0,39	3,64	0
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restor An	108,73	112,82	116,62	117,58	0,82	4,22	8,14	0,0706
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,69	114,66	117,43	117,80	0,32	2,74	4,53	0,0231

Keterangan:

1) Persentase perubahan IHK Mei 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.
2) Persentase perubahan IHK Mei 2022 terhadap IHK Desember 2021.
3) Persentase perubahan IHK Mei 2022 terhadap IHK Mei 2021

Pada bulan Mei 2022 ini dari 11 kelompok pengeluaran ada 10 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dan hanya 1 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu kelompok pendidikan. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok transportasi sebesar 1,11 persen; diikuti

dengan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,82 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,71 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,39 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,32 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,21 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen; dan yang paling rendah yaitu kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen Lima komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu angkutan udara 0,1082 persen, bawang merah 0,0388 persen, telur ayam ras 0,0363 persen, tempe 0,0336 persen, dan sewa rumah 0,0321 persen. Sedangkan lima komoditas yang menghambat terjadinya inflasi antara lain: minyak goreng (-0,0518) persen, emas perhiasan (-0,0088) persen, cabai rawit (-0,0075) persen,nangka muda (-0,0063) persen, dan tarif kendaraan roda 2 online (-0,0053) persen.

Menurut andil terjadinya inflasi, terdapat 10 kelompok pengeluaran memberikan andil terjadinya inflasi pada bulan Mei 2022 yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,1621 persen; kelompok transportasi 0,1515 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran 0,0706 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,0335 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,0241 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0231 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 0,0114 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,0075 persen; kelompok kesehatan 0,0064 persen; dan yang paling rendah kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,0056 persen. Sedangkan kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan apapun.

Grafik 2
Inflasi Bulan Mei 2022 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

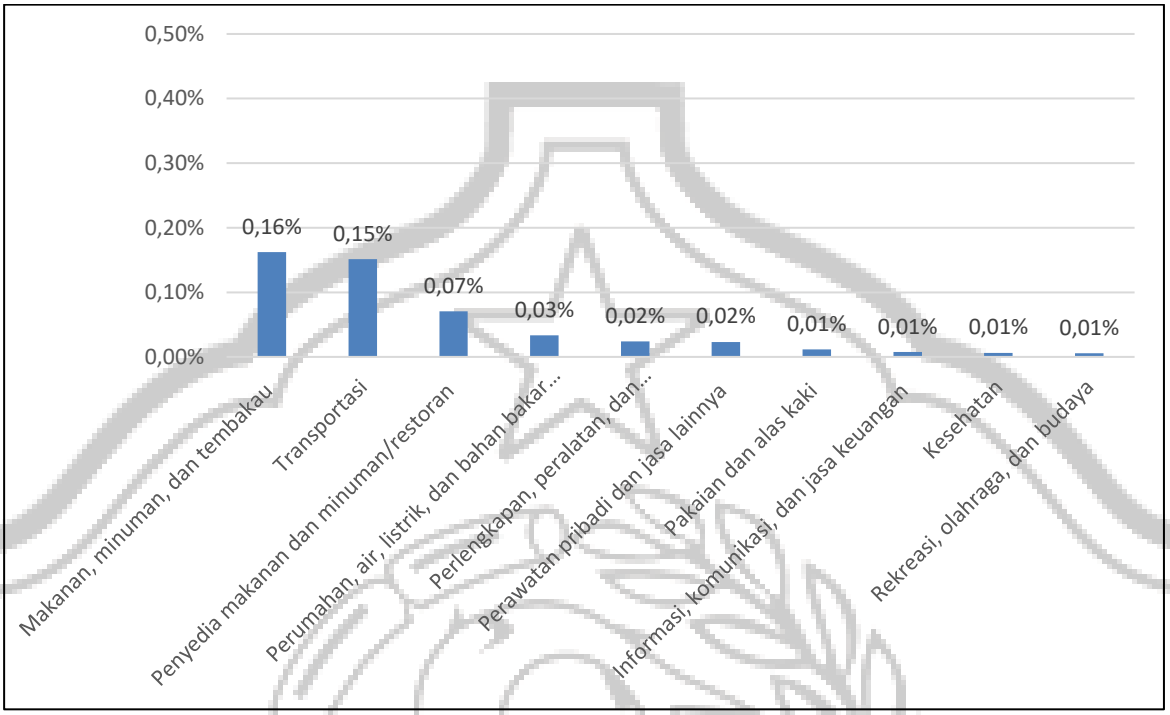

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada bulan Mei 2022 mengalami inflasi 0,71 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 112,65 pada April 2022 menjadi 113,45 pada Mei 2022. Dari 3 sub kelompok yang ada semuanya mengalami inflasi. Sub kelompok tersebut yaitu sub kelompok makanan sebesar 0,78 persen, sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 0,39 persen dan sub kelompok minuman yang tidak berakohol sebesar 0,30 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar sebesar 0,1621 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu bawang merah 0,0388 persen, telur ayam ras 0,0363 persen, tempe 0,0336 persen, roti manis 0,0144 persen, dan bawang putih semangka 0,0093 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat inflasi tersebut antara lain : minyak goreng (-0,0518) persen, cabai rawit (-0,0075) persen, nangka muda (-0,0063) persen, tomat (-0,0042) persen, dan ikan bandeng/bolu (-0,0037) persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki ini pada Mei 2022 mengalami inflasi 0,22 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 106,37 pada April 2022 menjadi 106,60 pada Mei 2022. Dari 2 sub kelompok pengeluaran yang ada dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok pakaian sebesar 0,25 persen dan sub kelompok alas kaki sebesar 0,03 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0114 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: ongkos binatu/laundry 0,0044 persen, setelan rok dan blus 0,0017 persen, sweater pria dan rok luar model biasa mempunyai nilai yang sama 0,0014 persen, dan ongkos jahit 0,0006 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Mei 2022 mengalami inflasi sebesar 0,20 persen, atau terjadi kenaikan angka indeks dari 105,00 pada bulan April 2022 menjadi 105,21 pada Mei 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok penyediaan dan pelayanan perumahan lainnya; dan sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga. Sub kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,36 persen; dan sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,07 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0335 persen dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: sewa rumah 0,0321 persen, cat kayu/cat besi 0,0006 persen, besi beton 0,0005 persen, cat tembok 0,0004 persen, dan semen 0,0001 persen

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Mei 2022 mengalami inflasi sebesar 0,39 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 108,34 pada April 2022 menjadi 108,76 pada Mei 2022. Dari 6 sub kelompok dalam kelompok ini, 4 sub kelompok mengalami inflasidan, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; dan sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok

barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,57 persen; sub kelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,51 persen; sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,32 persen, sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,11 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0241 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain upah asisten rumah tangga 0,0118 persen, kamper 0,0048 persen, pengharum cucian/pelembut 0,0024 persen, kulkas/lemari es 0,0014 persen, selimut 0,0011 persen, sabun cair/cuci piring 0,0010 persen,dan kain gorden 0,0009 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu sabun detergen bubuk (-0,0011) persen, kompor (-0,0003) persen, blender dan setrika yang mempunyai nilai yang sama (-0,0001) persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Mei 2022 mengalami inflasi 0,19 persen atau mengalami kenaikan angka indeks 110,26 pada bulan April 2022 menjadi 110,47 pada Mei 2022. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok kesehatan, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan hanya 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa rawat inap. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,33 persen, sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 0,16 persen, dan sub kelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,13 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0064 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : obat dengan resep 0,0024 persen, biaya imunisasi 0,0011 persen, kacamata plus dan minus 0,0010 persen, dan vitamin 0,0006 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok tranportasi pada Mei 2022 mengalami inflasi 1,11 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 110,22 pada April 2022 menjadi 111,44 pada Mei 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa pengiriman barang. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa angkutan penumpang

sebesar 5,51 persen, dan sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,26 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0,02 persen.

Kelompok transportasi ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,1515 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: angkutan udara 0,1082 persen, angkutan antar kota 0,0166 persen, pemeliharaan/service 0,0118 persen, kendaraan carter/ rental 0,0074 persen, tarif kereta api 0,0057 persen, tarif kemdaraan roda 4 online 0,0053 persen, dan aksesoris kendaraan 0,0017 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu tarif kendaraan roda 2 online (-0,0053) persen, dan sepeda motor (-0,0004) persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Mei 2022 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 100,01 pada April 2022 menjadi 100,13 pada Mei 2022. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, hanya 1 sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi tersebut yaitu sub kelompok peralatan informasi dan komunkasi sebesar 0,67 persen.

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0075 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu telepon seluler 0,0071 persen, televisi berwarna 0,0007 persen, dan flash disk 0,0001 persen. Untuk komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya ada 1 saja yaitu personal komputer/desktop (-0,0002) persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Mei 2022 mengalami inflasi 0,21 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 102,93 pada April 2022 menjadi 103,15 pada Mei 2022. Dari 6 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, hanya 1 sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan 5 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi tersebut yaitu sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,71 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0056 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu

surat kabar harian 0,0029 persen, buku pelajaran SD 0,0015 persen, buku pelajaran SLTA 0,0007 persen, tas sekolah 0,0003 persen, buku pelajaran SLTP 0,0002 persen dan pullpen/bollpoint 0,0001 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Mei 2022 terhadap April 2022 tidak mengalami perubahan angka indeks atau tetap yaitu sebesar 114,70. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, semuanya sub kelompok tidak mengalami perubahan angka indeks. Kelompok ini juga tidak memberikan andil/ sumbangan apapun baik inflasi maupun deflasi.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Mei 2022 mengalami inflasi 0,82 persen atau mengalami kenaikan angka indeks dari 116,62 pada bulan April 2022 menjadi 117,58 pada Mei 2022. Kelompok ini hanya memiliki 1 sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang besarnya sama yaitu 0,82 persen.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0706 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain: es 0,0165 persen, soto 0,0141 persen, pecel 0,0080 persen, ayam goreng 0,0071 persen, rawon 0,0060 persen, dan bakso siap santap 0,0047 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Mei 2022 mengalami inflasi 0,32 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 117,43 pada April 2022 menjadi 117,80 pada Mei 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 1 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu dan sub kelompok perawatan pribadi sebesar 0,57 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,28 persen,

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0231 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: pasta gigi 0,0049 persen, sabun mandi cair 0,0035 persen, parfum 0,0034 persen, pelembab dan sabun mandi memiliki nilai yang sama 0,0020 persen. Untuk komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya emas perhiasan (-0,0088)

persen.

2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender 2022 sebesar 2,67 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2022 terhadap Mei 2021) sebesar 4,23 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,17 persen dan 0,92 persen. Untuk tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Mei 2021 terhadap Mei 2020 dan Mei 2020 terhadap Mei 2019 masing-masing sebesar 1,61 persen dan 2,19 persen.

Tabel 4

Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Mei	0,20	0,33	0,49
Tahun Kalender	0,92	1,17	2,67
Tahun ke tahun	2,19	1,61	4,23

C. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN JUNI 2022

Pada bulan Juni 2022 di Kab Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111.24. Dari 8 kota IHK di JawaTimur, semuanya mengalami inflasi atau kenaikan harga dan yang tertinggi yaitu Kabupaten Sumenep sebesar 1,09 persen dengan IHK sebesar 109,42, dan yangterendah Kota Kediri sebesar 0,43 persen dengan IHK sebesar 108,23.

Dari 11 kelompok pengeluaran, 10 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, danhanya 1 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu kelompok pendidikan. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,55 persen. Sedangkan yang paling rendah yaitu kelompok pengeluaran informasi, komunikasi,dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen.

Komoditas yang dominan dalam memberikan sumbangan inflasi di Kab Sidoarjo pada bulan Juni 2022 yaitu kue kering berminyak, telur ayam ras, emas

perhiasan,cabai merah, dan minyak goreng. Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi di Kab Sidoarjo pada bulan Juni 2022 adalah: tomat, kopi bubuk, kepiting/rajungan, sawi putih/pecay/pitsay, dandaging ayam ras.

Laju inflasi tahun kalender sebesar 1,19 persen, lebih tinggi jika dibandingkan inflasi tahun kalender Juni 2021 sebesar 0,94 persen. Begitu juga untuk tingkat inflasi tahun ke tahun Juni 2022 sebesar 3,16 persen lebih tinggi jika dibandingkan tingkat inflasi tahun ke tahun Juni 2021 sebesar 1,03 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan Juni 2022 terjadi inflasi 0,70 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,47 pada Mei 2022 menjadi 111,24 pada Juni 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 1,19 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2022) sebesar 3,16 persen.

Tabel 5
Inflasi dan Andil Inflasi Kab Sidoarjo Juni 2022
Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2021	IHK Desember 2021	IHK Mei 2022	IHK Juni 2022	Tingkat Inflasi Juni 2022[1)] (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022[2)] (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun [3)] (%)	Andil Inflasi Juni 2022(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,54	107,60	110,47	111,24	0,70	1,19	3,16	0,7000
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,62	108,62	113,45	115,11	1,46	2,39	4,31	0,3298
Pakaian dan Alas Kaki	103,08	105,26	106,60	106,83	0,22	0,28	2,4	0,0114
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,22	103,82	105,21	105,34	0,12	1,06	1,65	0,0204

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2021	IHK Desember 2021	IHK Mei 2022	IHK Juni 2022	Tingkat Inflasi Juni 2022[1)] (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022[2)] (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun [3)] (%)	Andil Inflasi Juni 2022(%)
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,36	105,9	108,76	109,41	0,60	1,65	3,15	0,0373
Kesehatan	105,49	109,14	110,47	111,3	0,75	0,82	4,31	0,0256
Transportasi	105,33	107,00	111,44	111,87	0,39	-0,14	1,44	0,0522
Informasi, Komu-nikasi, dan Jasa Keuangan	100,16	100,12	100,13	100,21	0,08	-0,11	-0,15	0,0051
Rekreasi, Olahra-ga, dan Budaya	101,62	102,26	103,15	103,5	0,34	0,57	1,2	0,0092
Pendidikan	110,67	114,25	114,7	114,7	0,00	0,39	3,64	0,0000
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	107,80	112,82	117,58	119,4	1,55	2,04	6,79	0,1318
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	108,19	114,66	117,80	119,1	1,11	1,93	5,58	0,0803

Keterangan:

1)Persentase perubahan IHK Juni 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.

2)Persentase perubahan IHK Juni 2022 terhadap IHK Desember 2021.

3) Persentase perubahan IHK Juni 2022 terhadap IHK Juni 2021

Pada bulan Juni 2022 ini dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, 10 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dan hanya 1 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu kelompok pendidikan. Kelompok pengeluaran yang

mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,55 persen; diikuti dengan kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,46 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,75 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,60 persen; kelompok transportasi sebesar 0,39 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,34 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,22 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen; dan yang paling rendah yaitu kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen.

Lima komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kue kering berminyak 0,0639 persen, telur ayam ras 0,0566 persen, emas perhiasan 0,0480 persen, cabai merah 0,0364 persen, dan minyak goreng 0,0332 persen. Sedangkan lima komoditas yang menghambat terjadinya inflasi antara lain: tomat (-0,0164) persen, kopi bubuk (-0,0051) persen, kepiting/rajungan (-0,0042) persen, sawi putih/pecay/pitsay (-0,0034) persen, dan daging ayam ras (-0,0332) persen.

Menurut andil terjadinya inflasi, terdapat 10 kelompok pengeluaran memberikan andil terjadinya inflasi pada bulan Juni 2022 yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,3298 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran 0,1318 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0803 persen; kelompok transportasi 0,0522 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,0373 persen; kelompok kesehatan 0,0256 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,0204 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 0,0114 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,0092 persen; dan yang paling rendah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,0051 persen. Sedangkan kelompok pendidikan tidak memberikan andil/ sumbangan apapun.

Grafik 3

Inflasi Bulan Juni 2022 Kabupaten Sidoarjo

Menurut Kelompok Pengeluaran

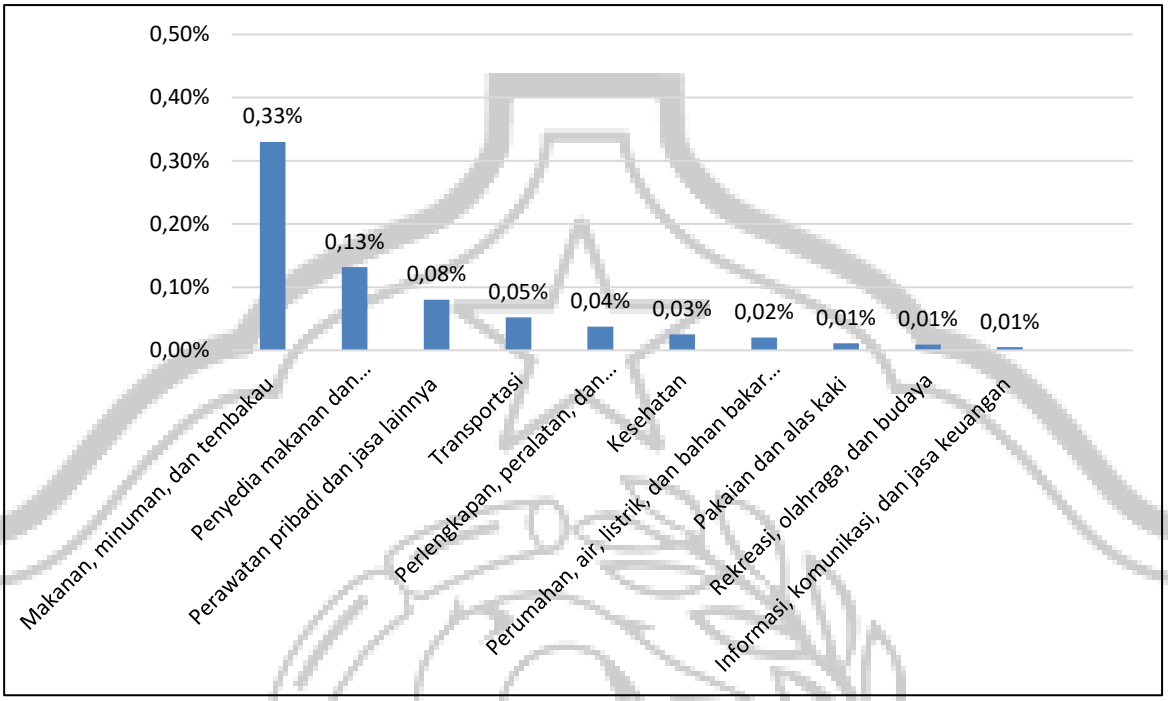

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada bulan Juni 2022 mengalami inflasi 1,46 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 113,45 pada Mei 2022 menjadi 115,11 pada Juni 2022. Dari 3 sub kelompok yang ada semuanya mengalami inflasi. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan sebesar 1,61 persen, sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 0,76 persen; dan sub kelompok minuman yang tidak berakohol sebesar 0,65 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar sebesar 0,3298 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: telur ayam ras 0,0566 persen, cabai merah 0,0364 persen, minyak goreng 0,0332 persen, cabai rawit 0,0324 persen, dan ikan mujair 0,0207 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat inflasi tersebut antara lain: tomat (-0,0164) persen, kopi bubuk (-0,0051) persen, kepiting/rajungan (-0,0042) persen, sawi putih/pecay/pitsay (-0,0034) persen, dan daging ayam ras (-0,0032) persen

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki ini pada Juni 2022 mengalami inflasi 0,22

persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 106,60 pada Mei 2022 menjadi 106,83 pada Juni 2022. Dari 2 sub kelompok pengeluaran yang ada dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok alas kaki sebesar 0,27 persen dan sub kelompok pakaian sebesar 0,20 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0114 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: ongkos jahit 0,0041 persen, sepatu olah raga pria 0,0017 persen, dan celana panjang katun pria 0,0008 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen, atau terjadi kenaikan angka indeks dari 105,21 pada bulan Mei 2022 menjadi 105,34 pada Juni 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu, sub kelompok penyediaan dan pelayanan perumahan lainnya. Sub kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen, dan sub kelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,14 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,14 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0204 persen dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: sewa rumah 0,0133 persen, bahan bakar rumah tangga 0,0100 persen, dan besi beton 0,0003 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu batu bata/tela (-0,0027) persen, pasir (-0,0009) persen, dan semen (-0,0007) persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,60 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 108,76 pada Mei 2022 menjadi 109,41 pada Juni 2022. Dari 6 sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi dan Sub kelompok yang mengalami inflasi tertinggi yaitu sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,95 persen; diikuti sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,33 persen; sub kelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,31 persen; sub kelompok furnitur,

perlengkapan dan karpet sebesar 0,09 persen; sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,06 persen; dan yang paling rendah sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,03 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0373 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain sabun detergen bubuk/cair 0,0185 persen, pembersih lantai 0,0064 persen, sabun cair/cuci piring 0,0047 persen, upah asisten rumah tangga 0,0024 persen, kamper 0,0012 persen, panci 0,0011 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya pembasmi nyamuk spray (-0,0004) persen dan kulkas/lemari es (-0,0001) persen

1.5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Juni 2022 mengalami inflasi 0,75 persen atau mengalami kenaikan angka indeks 110,47 pada bulan Mei 2022 menjadi 111,3 pada Juni 2022. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok kesehatan, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa rawat inap, dan sub kelompok jasa kesehatan lainnya. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,37 persen, dan sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 0,65 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0256 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: obat dengan resep 0,0102 persen, vitamin 0,0058 persen, tarif dokter spesialis 0,0053 persen, dan kaca mata plus dan minus 0,0027 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok tranportasi pada Juni 2022 mengalami inflasi 0,39 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 111,44 pada Mei 2022 menjadi 111,87 pada Juni 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa pengiriman barang. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,40 persen, dan sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,27 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub

kelompok pembelian kendaraan sebesar 0,06 persen,

Kelompok transportasi ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0522 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : angkutan udara 0,0318 persen, tarif parkir 0,0106 persen, (-0,0021) persen, bensin 0,0092 persen dan solar 0,0025 persen, Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya. sepeda motor (-0,0019) persen

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Juni 2022 mengalami inflasi 0,08 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 100,13 pada Mei 2022 menjadi 100,21 pada Juni 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini,1 sub kelompok mengalami inflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi tersebut yaitu sub kelompok peralatan informasi dan komunkasi sebesar 0,45 persen,

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0051 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu laptop/notebook sebesar 0,0047 persen dan personal komputer/desktop sebesar 0,0006 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Juni 2022 mengalami inflasi 0,34 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 103,15 pada Mei 2022 menjadi 103,5 pada Juni 2022. Dari 6 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, hanya 1 sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan 5 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,12 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0092 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu tas sekolah 0,0036 persen, buku pelajaran SLTA 0,0019 persen, buku pelajaran SD 0,0014 persen, buku tulis bergaris 0,0012 persen, buku pelajaran SLTP 0,0007 persen, dan pullpen/boilpoint 0,0003 persen

1.9. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Juni 2022 terhadap Mei 2022 tidak mengalami perubahan angka indeks atau tetap yaitu sebesar 114,70. Dari 4 sub kelompok

pengeluaran dalam kelompok ini, semuanya sub kelompok tidak mengalami perubahan angka indeks. Kelompok ini juga tidak memberikan andil/sumbangan apapun baik inflasi maupun deflasi.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi 1,55 persen atau mengalami kenaikan angka indeks dari 117,58 pada bulan Mei 2022 menjadi 119,4 pada Juni 2022. Kelompok ini hanya memiliki 1 sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang besarnya sama yaitu 1,55 persen.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,1318 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain: kue kering berminyak 0,0639 persen, tahu campur 0,0153 persen, mie 0,0128 persen, bakso siap santap 0,0056 persen, gado-gado dan sop mempunyai nilai yang sama 0,0054 persen, dan teh siap saji 0,0046 persen

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juni 2022 mengalami inflasi 1,11 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 117,80 pada Mei 2022 menjadi 119,1 pada Juni 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 2,44 persen, dan sub kelompok perawatan pribadi sebesar 0,62 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0803 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: emas perhiasan 0,0480 persen, parfum 0,0082 persen pembalut wanita 0,0050 persen, sabun mandi 0,0042 persen, dan bedak 0,0028 persen.

2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender 2022 sebesar 1,19 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 3,16 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,21 persen dan 0,94 persen, adapun tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Juni 2021 terhadap Juni 2020 dan Juni 2020 terhadap Juni 2019 masing-masing sebesar 1,23 persen dan 2,36 persen.

Tabel 6

Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2022

(Persen)

Tingkat Inflasi	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Juni	0,29	-0,18	0,70
Tahun Kalender	1,21	0,94	1,19
Tahun ke tahun	2,49	1,03	3,16

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO